Dona Aini Okta Andika

162020100028

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

1. **IMPLEMENTASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERKOTAAN (PNPM-MP) DI DESA GISIK CEMANDI KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO,** Yuli Mardani, Isnaini Rodiyah (2016)

Menurut saya, tema yang dipilih sebagai rumusan masalah ini bagus. Saya pribadi yang sudah lama berada di Kabupaten Sidoarjo tidak pernah mengetahui masih adanya sebuah desa pesisir di Kabupaten Sidoarjo yang juga disebutkan bahwa masyarakat di Desa Gisik Cemandi merupakan masyarakat yang masih berbudaya primitif, kurang berpikir maju, lingkungan yang kotor dan kumuh. Penelitian ini menambahkan informasi baru kepada saya, bahwa di pemerintahan Sidoarjo, para implementor dan para Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) bekerja sama demi tercapainya program PNPM-MP di Desa Gisik Cemandi. Program PNPM-MP di Desa Gisik Cemandi bisa dikatakan sudah berjalan baik dengan informasi bahwa faktor penghambat hanya terletak pada kebiasaan buruk dari masyarakat yang masih bisa diperbaiki lagi secara perlahan namun mendapatkan hasil yang pasti.

1. **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM BERAS MISKIN (RASKIN) DI DESA KEJAPANAN KECAMATAN GEMPOL KABUPATEN PASURUAN,** Stella Erdityaningrum Januarti, Isnaini Rodiyah (2014)

Dalam penelitian tersebut disampaikan bahwa kebijakan program beras miskin di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan mengalami implementasi yang menurut saya sangat buruk dan tidak sesuai dengan mekanisme Pelaksanaan Program Raskin berdasarkan Pedoman Umum Raskin Tahun 2014. Para petugas membiarkan warga tergolong mampu mendapatkan raskin sedangkan warga tergolong miskin tidak mendapatkan raskin jelas melenceng dari tujuan program raskin selama ini, harga raskin di Desa Kejapanan ialah Rp 2.000,- per kilogramnya sedangkan ketentuan pusat untuk harga raskin ialah Rp 1.600,- per kilogramnya, sumber daya ekonomi yaitu beras tergolong buruk diposisi pegawai dalam hal pengecekan juga kurang baik karena dilakukan secara asal-asalan mengakitbatkan RTS tidak puas terhadap program raskin, tim monev tidak pernah mengawasi jalannya implementasi program raskin terbukti banyak penyimpangan-penyimpangan yang dibiarkan terjadi tanpa ada penanganan

1. **THE MANAGEMENT OF LOCAL EMPLOYMENT: A REVIEW ON HUMAN RESOURCE MANAGEMENT IN DECENTRALIZATION ERA,** Isnaini Rodiyah (2013)

Dalam penelitian tersebut disampaikan bahwa implementasi desentralisasi dan otonomi daerah di Indonesia belum menjawab masalah lokal khususnya pengelolaan lapangan kerja. Era desentralisasi sangat mendesak untuk membangun komitmen terhadap pemikiran tersebut dan praktek pengelolaan sumber daya manusia. Maka dari itu, manajemen sumber daya manusia adalah instrumen strategis dalam menghadapi perubahan dan permasalahan terkait kinerja aparat pemerintah daerah dalam merespon permintaan masyarakat.

**Referensi :**

Rodiyah, Isnaini., Yuli M. (2016). “Implemenrtasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) Di Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo”. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Volume 4, No. 1. Maret 2016. Hal: 89-100. <https://scholar.google.co.id>

Rodiyah, Isnaini., Stella E.J. (2014). “Implementasi Kebijkan Program Beras Miskin (Raskin) Di Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan”. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Volume 2, No. 1. Maret 2014. Hal: 1-102. <https://scholar.google.co.id>

Rodiyah, Isnaini. (2013). “The Management of Local Employment: A Review on Human Resource Management in Decentralization Era”. The Fourth International Conference on Local Government (4th) ICLG. September 2013. <https://scholar.google.co.id>